

ABSTRACT

Pawestri, Tiara, 2016. **A Competence-Based English Syllabus Model for Socio-Cultural Divisions of the Vocational High School**. Yogyakarta: The Graduate Program of English Studies, Sanata Dharma University.

Indonesia has officially issued ten different curricula since 1947 up to now. A curriculum will always change over time. Despite the curriculum changes, the aim of a vocational high school remains the same. It prepares students to be ready-to-work graduates. Therefore, learning materials in the vocational high school should be significantly related to the work place. It means there should be specific English learning materials.

The English syllabus model aims to give teachers and students suitable learning materials related to the prospective work places. Students will be accustomed to use English in some particular working situations. This research will answer two research questions: 1) *What is the conceptual model of the Competence-based English Syllabus for Socio-cultural divisions like?* 2) *What is the development product of the Competence-based English Syllabus Model for Socio-cultural divisions like?* Therefore, this research includes both theoretical and empirical truth.

This research used ADDIE's steps to develop which refer to analyze, design, develop, implement and evaluate (Danks, 2011) to comprise Research and Development (R & D) method. The needs analysis data were gained from the assumed needs gathered from the documents. The data then were clarified using questionnaires and interviews. The expert validations' data were from one lecturer and three English teachers of vocational high school. Meanwhile, the data for the implementation was gathered by distributing questionnaires for thirty eight students of a vocational high school.

Theoretically, the concept of the development product employed Competence-based learning. It included the knowledge, skills, and attitude in the learning goals. The syllabus model consisted of a three-year syllabus and a sample unit. The three-year syllabus included learning goals, learning process, and learning components. The sample unit included *Learning Goals, Share Your Thoughts, Guess the Meanings, Read Out Loud, Language Notes, Let's Practice, Let's Perform, and Review*. Empirically, the result of expert's validation showed score which was 4.15. It indicated that the model was very good and did not need revision. Besides, the implementation of the model got the score 4.27. It indicated that students gave positive responses to the model.

Keyword: *Competence-based learning, English syllabus model, vocational high school*

ABSTRAK

Pawestri, Tiara, 2016. **A Competence-Based English Syllabus Model for Socio-Cultural Divisions of the Vocational High School**. Yogyakarta: Program Studi Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Indonesia secara resmi telah menggunakan sepuluh kurikulum yang berbeda sejak tahun 1947 sampai saat ini. Perubahan kurikulum akan terus terjadi sepanjang waktu. Diluar dari perububahan kurikulum yang ada, tujuan sekolah menengah kejuruan akan tetap sama yaitu mempersiapkan siswa menjadi lulusan yang siap bekerja. Oleh karena itu, materi pembelajaran di sekolah menengah kejuruan seharusnya berkaitan dengan lingkungan pekerjaan. Dengan kata lain materi yang dibutuhkan adalah materi bahasa Inggris yang khusus.

Model Silabus Bahasa Inggris ini bertujuan untuk memberi siswa dan guru materi pembelajaran yang sesuai dengan pekerjaan siswa nantinya. Siswa diharapkan mampu terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam beberapa situasi pekerjaan. Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan: 1) Seperti apakah model konsep dari silabus berbasis kompetensi untuk siswa sosio-kultural di sekolah menengah kejuruan? 2) Seperti apakah pengembangan produk dari model silabus berbasis kompetensi untuk siswa bidang keahlian sosio-kultural di sekolah menengah kejuruan? Oleh karena peneitian ini meliputi sebuah model secara teori dan empirik.

Penelitian ini menggunakan step dari ADDIE yang merupakan terjemahan dari analisa, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Danks, 2011) dan juga metode Research and Development (R & D). Data analisis kebutuhan diperoleh dari asumsi kebutuhan dari analisis dokumen. Asumsi tersebut kemudian diklarifikasi menggunakan kuesioner dan interview. Data validasi ahli diperoleh dari satu dosen Bahasa Inggris dan tiga guru bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan. Data dari implementasi didapatkan dari menyebarkan kuesioner kepada tiga puluh delapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Secara teori, konsep dari model silabus ini menggunakan *Competence-based Learning* yang melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam tujuan pembelajarannya. Model silabus ini terdiri dari tiga tahun silabus dan satu unit sampel. Tiga tahun silabus terdiri dari tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan komponen pembelajaran. Unit sampel terdiri dari *Learning Goals, Share Your Thoughts, Guess the Meanings, Read Out Loud, Language Notes, Let's Practice, Let's Perform, and Review*. Secara empirik, hasil dari validasi ahli menunjukkan skor 4.15. Ini berarti bahwa rancangan ini sangat bagus dan tidak perlu revisi. Selain itu, implementasi dari model ini mendapat baik skor 4.27. Hal ini menunjukkan siswa memberikan tanggapan positif terhadap model yang telah dirancang.

Kata Kunci: *Competence-based learning, English syllabus model, vocational high school*